

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sapi Peranakan Fries Holland (PFH) merupakan sapi perah yang produksi susunya tinggi dengan persentase kadar lemak yang rendah apabila dibandingkan dengan bangsa sapi perah lainnya. Produksi susu sapi perah dipengaruhi oleh faktor genetik (sifat keturunan) yaitu 30% dan faktor lingkunganyaitu 70%. Manajemen pemeliharaan meliputi manajemen perkandangan dan sanitasi lingkungan, manajemen pemberian pakan, manajemen pemerahan, pengaturan perkawinan dan manajemen kesehatan.

Susu merupakan hasil utama dari ternak perah, dengan kandungan gizi yang lengkap dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Nilai gizi yang terkandung antara lain karbohidrat, protein, lemak, mineral, kalsium, vitamin A, asam amino esensial maupun non esensial, dan sebagainya. Produksi susu yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia masih sangat rendah, sehingga diperlukan peningkatan hasil, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Peningkatan permintaan susu yang tidak diimbangi dengan bertambahnya populasi sapi, tentu saja mengakibatkan kebutuhan akan susu tidak terpenuhi. Pemenuhan produksi susu dengan penambahan ternak sapi perah membutuhkan waktu yang lama. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan usaha ternak sapi perah memiliki peluang dan prospek usaha yang sangat cerah. Meskipun demikian, prospek usaha ternak sapi perah yang sangat menjanjikan di Indonesia ini tidak akan memperoleh hasil yang memuaskan tanpa memperhatikan manajemen pemeliharaan sapi perah itu sendiri.

Manajemen pemeliharaan induk laktasi sapi perah merupakan pelaksanaan pemeliharaan ternak setiap hari yang kegiatannya meliputi pemberian pakan dan minum, sanitasi kandang, pelaksanaan perkawinan, pemerahan, pembersihan dan kesehatan sapi, dan sistem perkandangan.

Efisiensi dari pengembangbiakan dan pengembangan usaha ternak perah hanya dapat dicapai apabila peternak memiliki perhatian terhadap manajemen pemeliharaan dan manajemen pengelolaan yang baik. Faktor manajemen inilah yang memegang peranan penting dalam usaha ternak perah. Dengan adanya kegiatan magang ini diharapkan bisa mengetahui manajemen yang berkaitan dengan perusahaan peternakan sapi perah.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Kegiatan Magang ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh pengalaman yang berharga dengan mengetahui kegiatan-kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang peternakan secara luas.
- b. Meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya serta faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat menjadi bekal mahasiswa terjun ke masyarakat setelah lulus.
- c. Memperoleh keterampilan kerja yang praktis yakni secara langsung dapat menjumpai, merumuskan, serta memecahkan permasalahan yang ada dalam bidang peternakan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui secara langsung manajemen usaha peternakan sapi perah khususnya manajemen pemeliharaan induk laktasi di CV. Pramono Farm Boyolali
- b. Mengetahui analisa usaha berkaitan dengan manajemen pemeliharaan induk laktasi pada usaha peternakan sapi perah di CV. Pramono Farm Boyolali.

C. Perumusan Masalah

Seiring dengan perkembangan penduduk yang pesat dan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi maka kebutuhan susu sebagai salah satu sumber protein hewani turut meningkat. Masyarakat yang semakin maju, kini telah menyadari arti dari peningkatan nilai gizi dalam makanan mereka. Untuk memenuhi kebutuhan susu, terutama susu sapi maka peluang usaha sapi perah akan semakin banyak.

Semakin banyaknya kebutuhan akan susu sapi akan membuka peluang dalam peternakan sapi perah. Pelaksanaan pemeliharaan sapi perah tidak terlepas dari manajemen pemeliharaan yang baik agar diperoleh susu yang berkualitas. Semakin banyaknya peternakan sapi perah akan memicu persaingan produk agar memperoleh hasil yang terbaik.

Perumusan masalah mengenai Analisa Usaha Peternakan Sapi Perah di CV. Pramono Farm Boyolali yang dapat diuraikan, antara lain :

1. Bagaimana manajemen pemeliharaan yang dilakukan
2. Bagaimana analisa usaha dari peternakan yang dijalankan